

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK
MANDIRI, BNI DAN BRI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

INDAH AULIA

16.832.0237

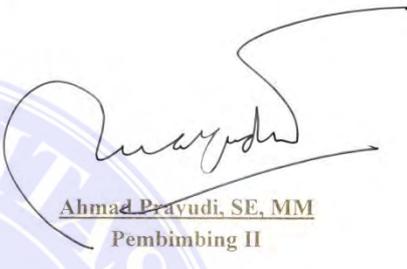


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Skripsi : Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Mandiri,
BNI dan BRI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : Indah Aulia
NPM : 16.832.0237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


Dr. Ihsan Haffendi, SE, M.Si
Pembimbing I


Ahmad Pravudi, SE, MM
Pembimbing II


Dr. Ahmad H. Hesti, SE, M.Si
Dekan


Adelina Lubis, SE, M.Si
Ka. Prodi

Tanggal Lulus : 05 Oktober 2018

ABSTRAK

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MANDIRI, BNI, DAN BRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu guna untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan perusahaan tersebut baik atau tidak. Pada perkembangan suatu perusahaan, dapat dilihat dan dibandingkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada Bank Mandiri, BNI, dan BRI periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio CAMEL dimana rasio keuangannya adalah CAR, NPL, NPM, ROA, ROE, BOPO dan LDR, serta untuk uji statistik menggunakan Uji Anova. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio kualitas aset dan rasio rentabilitas pada perbandingan ROA. Dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam rasio permodalan, manajemen, dan likuiditas. Meskipun sudah dikatakan baik namun perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya.

Kata kunci: kinerja keuangan, bank pemerintah, dan metode CAMEL.

ABSTRACT

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK MANDIRI, BNI, DAN BRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Financial performance is a description of the company's financial condition in a certain period in order to know how the company's growth is good or not. In the development of a company, it can be seen and compared through the company's financial performance. The purpose of this study was to determine the comparison of financial performance at Bank Mandiri, BNI, and BRI for the 2013-2017 period. This research was conducted using CAMEL ratio analysis where the financial ratios are CAR, NPL, NPM, ROA, ROE, BOPO and LDR, as well as for statistical tests using the Anova Test. The results of this study indicate that there is a significant difference in the ratio of asset quality and profitability ratio to the ratio of ROA. And there is no difference in financial performance in the ratio of capital, management and liquidity. Although it has been said to be good, it needs to improve the quality of its financial performance.

Keywords: *financial performance, government bank, and CAMEL method.*

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Dengan segala kerendahan hati syukur alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Mandiri, BNI, Dan BRI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Serta salawat beriring salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Umat-Nya dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dalam hal penyajian dikarenakan kemampuan yang masih terbatas. Untuk itu penulis dengan rendah hati akan menerima saran-saran dan petunjuk yang bersifat membangun dan ditujukan untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi yang memerlukan dikemudian hari untuk melakukan penelitian yang sama dan bagi para pembaca pada umumnya.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian usulan penelitian ini, tentunya tidak lepas dari segala macam kendala yang harus dihadapi. Namun berkat, rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya serta bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini.

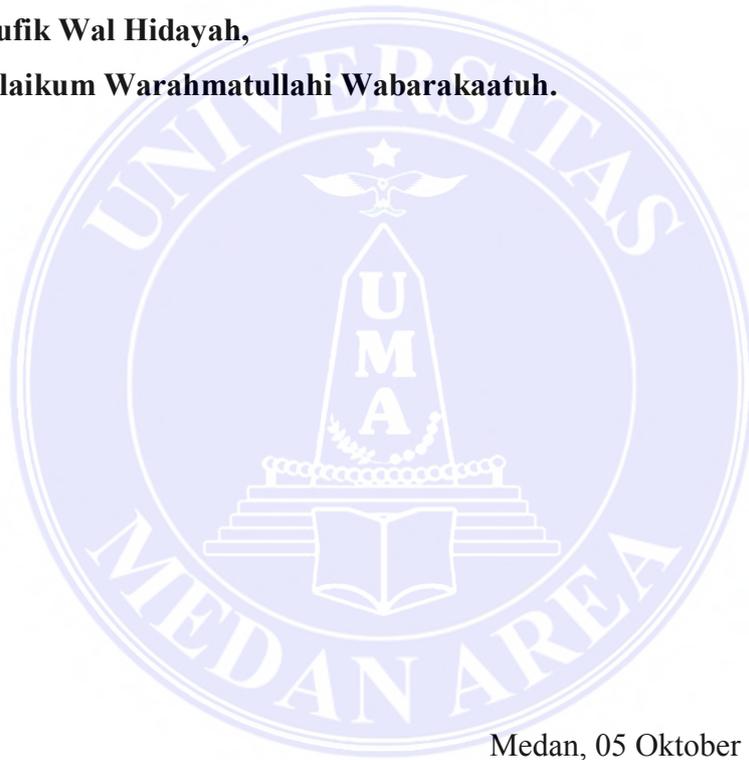
Untuk itu dalam kesempatan yang berbahagia ini, dengan segala hormat penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada Bapak **Dr. Ihsan Efendi SE, M.Si** selaku Pembimbing I, dan Bapak **Ahmad Prayudi, SE,MM** selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta memberikan petunjuk, arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan hingga selesainya usulan penelitian ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Ihsan Effendi, SE. MSi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
2. Hery Syahrial, SE. MSi Selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Adelina Lubis, SE. MSi. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Drs Muslim Wijaya MSi, Selaku Dosen Wali, terimakasih atas nasehat dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Spesial untuk Ayahku tercinta Suparno dan Mamaku tersayang Hayati serta adik Tito Anugrah dan Muhammad Fikri Alim yang telah membantu dan menghibur penulis.
6. Semoga segala amal kebaikan mereka di ridhoi Allah S.W.T dan seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan Universitas Medan Area, terima kasih atas bantuannya.

7. Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen, khususnya teman-teman sesama ekstensi angkatan 2016 yang telah ikut membantu dan memotivasi penulis, terima kasih.
8. Dan terima kasih kepada semua orang yang telah terlibat dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Atas segala bantuan yang penulis terima, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih, semoga ALLAH SWT membalas kebaikan kalian semua.

**Wabillahi Taufik Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.**



Medan, 05 Oktober 2018

Penulis,

Indah Aulia

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Kinerja.....	6
2.1.1 Kinerja Keuangan	6
2.1.2 Manfaat Penilaian Kinerja	7
2.2 Pengertian Bank	8
2.2.1 Fungsi Bank	10
2.2.2 Jenis-jenis Bank	11
2.3 Pengertian Laporan Keuangan	16
2.3.1 Karakteristik Kuantitatif Informasi Dalam Lap.Keuangan..	17
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	19
2.3.3 Komponen Laporan Keuangan	19
2.4 Analisis Rasio Keuangan	20
2.5 Metode CAMEL.....	25
2.6 Pengertian Pasar Modal	28
2.6.1 Manfaat Pasar Modal	28
2.7 Penelitian Terdahulu	29
2.8 Kerangka Pemikiran.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1 Tempat Penelitian	32
3.2.2 Waktu Penelitian	32
3.3 Jenis Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Data Penelitian.....	34
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Uji Hipotesis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	38
4.1.1 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	38
4.1.2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	40
4.1.3 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	42
4.2 Hasil Analisis Data	45
4.2.1 Rasio Permodalan (<i>Capital</i>)	45
4.2.2 Rasio Kualitas Aset (<i>Asset Quality</i>).....	46
4.2.3 Rasio Manajemen (<i>Management</i>)	47
4.2.4 Rasio Rentabilitas (<i>Earning</i>).....	48
4.2.5 Rasio Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	51
4.3 Uji ANOVA	52
4.3.1 Hasil Perhitungan CAR Menggunakan Uji Anova	52
4.3.2 Hasil Perhitungan NPL Menggunakan Uji Anova.....	53
4.3.3 Hasil Perhitungan NPM Menggunakan Uji Anova.....	55
4.3.4 Hasil Perhitungan ROA Menggunakan Uji Anova	56
4.3.5 Hasil Perhitungan ROE Menggunakan Uji Anova	57
4.3.6 Hasil Perhitungan BOPO Menggunakan Uji Anova.....	59
4.3.7 Hasil Perhitungan LDR Menggunakan Uji Anova	61
4.4 Pembahasan	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

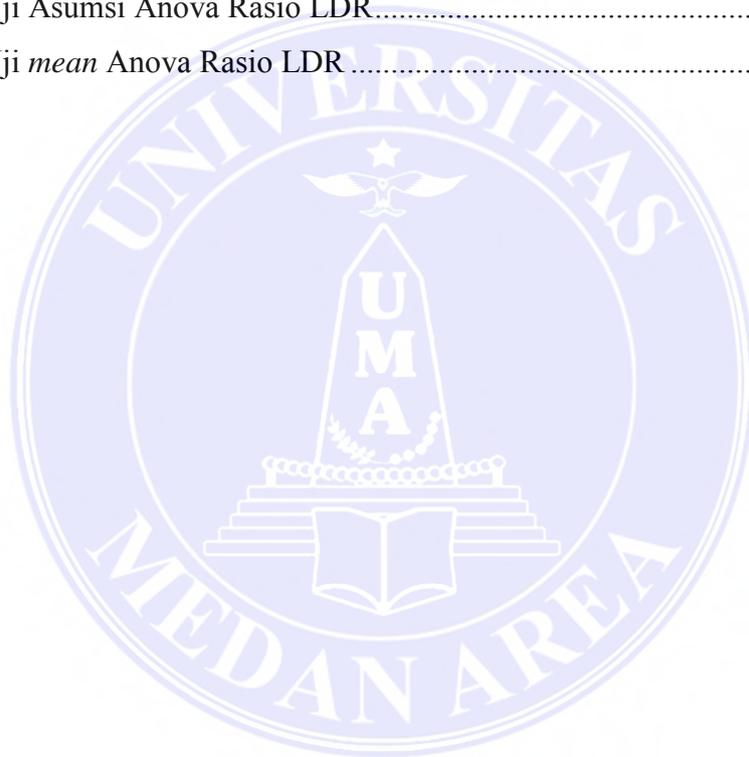
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR).....	21
2.2	Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL).....	22
2.3	Kriteria Penetapan Peringkat Manajemen (NPM).....	22
2.4	Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA).....	23
2.5	Kriteria Penetapan Peringkat (ROE).....	24
2.6	Kriteria Penetapan Peringkat (BOPO).....	24
2.7	Kriteria Penetapan Peringkat Likuiditas (LDR).....	25
2.8	Tingkat Kesehatan Bank Menurut Metode CAMEL	27
2.9	Penelitian Terdahulu	29
3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	33
4.1	Hasil Perbandingan CAR Pada Tahun 2013-2017.....	45
4.2	Hasil Perbandingan NPL Pada Tahun 2013-2017	46
4.3	Hasil Perbandingan NPM Pada Tahun 2013-2017	47
4.4	Hasil Perbandingan ROA Pada Tahun 2013-2017	48
4.5	Hasil Perbandingan ROE Pada Tahun 2013-2017	49
4.6	Hasil Perbandingan BOPO Pada Tahun 2013-2017	50
4.7	Hasil Perbandingan LDR Pada Tahun 2013-2017.....	51
4.8	Analisis Deskriptif Rasio CAR	52
4.9	Uji Asumsi Anova Rasio CAR	52
4.10	Uji <i>Mean</i> Anova Rasio CAR	53
4.11	Analisis Deskriptif Rasio NPL.....	53
4.12	Uji Asumsi Anova Rasio NPL	54
4.13	Uji <i>Mean</i> Anova Rasio NPL	54
4.14	Analisis Deskriptif Rasio NPM.....	55
4.15	Uji Asumsi Anova Rasio NPM.....	55
4.16	Uji <i>mean</i> Anova Rasio NPM	56
4.17	Analisis Deskriptif Rasio ROA.....	56

4.18	Uji Asumsi Anova Rasio ROA	57
4.19	Uji <i>mean</i> Anova Rasio ROA.....	57
4.20	Analisis Deskriptif Rasio ROE	58
4.21	Uji Asumsi Anova Rasio ROE.....	58
4.22	Uji <i>Mean</i> Anova Rasio ROE.....	59
4.23	Analisis Deskriptif Rasio BOPO	59
4.24	Uji Asumsi Anova Rasio BOPO.....	60
4.25	Uji <i>mean</i> Anova Rasio BOPO	60
4.27	Analisis Deskriptif Rasio LDR	61
4.28	Uji Asumsi Anova Rasio LDR.....	61
4.29	Uji <i>mean</i> Anova Rasio LDR.....	62



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu guna untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan perusahaan tersebut baik atau tidak. Di Indonesia peranan lembaga keuangan sangat penting dan strategis agar peran masyarakat dalam pembiayaan pembangunan dapat ditingkatkan. Pengukuran kinerja digunakan oleh suatu badan usaha untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan yang lain.

Adapun menurut Sawir (2005:1) kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga salah satu informasi yang bisa diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan atau para pengguna laporan keuangan ialah profitabilitas perusahaan untuk mengetahui seberapa besar laba perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perbankan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu badan usaha. Kinerja perbankan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana dalam suatu periode. Bank sebagai sebuah perusahaan wajib mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank yang bersangkutan. Oleh karena itu diperlukan transparansi atau pengungkapan informasi laporan keuangan bank yang bertujuan untuk

menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2012) bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting didalam pertumbuhan perekonomian pada suatu negara. Pada hakikatnya bank adalah lembaga keuangan yang merupakan lembaga intermediasi, instrumen keuangan seperti saham, obligasi, surat berharga pasar uang, *treasury note*, dan pasar sebagai tempat perdagangan instrumen keuangan seperti bursa saham dan pasar uang antar bank.

Perbankan dilihat dari segi kepemilikannya terdapat lima macam bank yaitu, perbankan milik negara, perbankan milik pemerintah daerah, perbankan milik swasta, perbankan campuran dan perbankan asing. BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula (Kasmir, 2007: 34).

Menurut Said (2012) agar suatu bank dapat menjalankan seluruh kegiatannya dengan baik, maka tindakan yang perlu dilakukan adalah perencanaan, pengoperasian, pengendalian, dan pengawasan. Proses aliran keuangan secara terus menerus dan mencatatnya dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba. Dengan analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat pengontrol kelangsungan hidup. Dari laporan keuangan maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat).

Agar informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan dapat bermanfaat untuk mengukur kondisi keuangan maka perlu dilakukan analisis rasio

keuangan. Analisis rasio keuangan yang dapat digunakan diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas (Munawir, 2004). Analisis-analisis tersebut sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, padahal untuk kinerja perusahaan perbankan ada beberapa metode yang bisa digunakan tidak hanya analisis rasio seperti diatas.

Bank Indonesia pun telah merevolusi berbagai alat analisis bank, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode CAMEL yang diperkenalkan pada tahun 1999. CAMEL tersebut terdiri dari beberapa rasio yaitu: *Capital* (permodalan), *Asset quality* (kualitas aktiva), *Management* (manajemen), *Earnings* (rentabilitas), *Liquidity* (likuiditas). Dalam penelitian ini ada beberapa rasio yang akan digunakan sebagai bahan penelitian, diantaranya CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja perbankan yang nantinya bisa digunakan oleh manager untuk membuat keputusan dimasa yang akan datang dan untuk menambah wawasan pengetahuan penulis tentang penilaian kinerja keuangan dan sebagai literatur bagi pembaca dalam penulisan karya ilmiah perbankan selanjutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan pengkajian terhadap kinerja keuangan Bank Pemerintah (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017 . Adapun judul

penelitian ini adalah “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Mandiri, BNI, Dan BRI Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana kinerja keuangan Bank Mandiri, BNI dan BRI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 dengan menggunakan analisis metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang dapat dinyatakan seperti berikut ini :

Untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Mandiri, BNI dan BRI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah :

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri, BNI dan BRI dalam rasio CAR.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri, BNI, BRI dalam rasio NPL.
- c. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri, BNI, dan BRI dalam rasio NPM.

- d. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri, BNI, dan BRI dalam rasio ROA.
- e. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri, BNI, dan BRI dalam rasio ROE.
- f. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri, BNI, dan BRI dalam rasio BOPO.
- g. Terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri, BNI, dan BRI dalam rasio LDR.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Peneliti, dengan dilakukannya penelitian dapat memperluas wawasan peneliti dalam ilmu pengetahuan terhadap perbankan serta pengalaman dalam meneliti kinerja keuangan bank.
2. Bagi Pihak Bank, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengelola bank agar dapat menghasilkan kinerja yang baik.
3. Bagi Lembaga Pendidikan, menambah dan melengkapi bahan referensi dan literatur bagi mahasiswa lainnya di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja menurut Singgih (2000:1) adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2), kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Maka dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah sebagai berikut: Kinerja keuangan sebagai referensi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberi arti pada saat dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan. Dari hasil analisis tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan dan juga dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat menggunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Prastowo (2002) kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prestasi yang telah diwujudkan melalui kerja yang telah dituangkan dalam laporan keuangan serta dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui

tingkat keberhasilan perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan.

2.1.2 Manfaat Penilaian Kinerja

Mardiasmo (2002 : 58) penilaian kinerja adalah bagian proses pengendalian manajemen yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian manajemen melalui sistem pengendalian kinerja, dapat dilakukan dengan cara menciptakan mekanisme *reward* dan *punishment* .

Manfaat penilaian kinerja menurut Amsrong (1998: 175) adalah membantu perusahaan memperbaiki kinerjanya dengan mengetahui kekuatan, kelemahan dan dengan melakukan hal-hal yang mengembangkan kekuatan dan mengatasi kelemahan.

Manfaat penilaian kinerja menurut Bastian (2001: 330) adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan pemahaman para pelaksana dan ukuran yang digunakan untuk mencapai prestasi.
- b. Memastikan tercapainya skema prestasi yang disepakati.
- c. Memonitor dan mengevaluasi kinerja dengan perbandingan skema kerja dan pelaksanaan.
- d. Memberikan penghargaan dan hukuman yang objektif atas prestasi pelaksanaan yang telah diukur sesuai dengan sistem pengukuran prestasi yang telah disepakati.
- e. Menjadikan alat komunikasi antar bawahan dan pimpinan dalam upaya memperbaiki prestasi organisasi.
- f. Mengidentifikasi apakah keputusan pelanggan sudah terpenuhi.

- g. Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
- h. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.
- i. Menunjukkan peningkatan yang pernah dilakukan.
- j. Mengungkap permasalahan yang terjadi.

2.2 Pengertian Bank

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 31 (Revisi 2000: 31) dalam Ikatan Akuntan Indonesia 2009 adalah bank suatu lembaga yang berperan sebagai perantara sebagai keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dendawijaya (2008: 25) mendefinisikan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

Sedangkan menurut Suyatno, dkk. (2007: 1) bahwa bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak

sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain.

Hasibuan (2008: 1) mendefinisikan bahwa bank adalah dana usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut O.P. Simorangkir (2004: 10), bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran tersendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar uang berupa uang giral.

Menurut Arbi (2003: 14) bank adalah lembaga keuangan yang usahanya menyerap dana dari kelompok masyarakat yang berkelebihan dana dan menyalurkannya kepada kelompok masyarakat yang kekurangan dan membutuhkan dana tersebut serta memenuhi persyaratan tertentu untuk diberikan bantuan dana tersebut.

Menurut Sholihin (2010: 144) mengatakan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Hanafi (2003: 69) Bank (sering disebut juga sebagai bank komersial atau *commercial bank*) adalah perantara keuangan yang ditandai dengan aktivitas menerbitkan deposito dan tabungan sebagai sumber dana utama mereka, kemudian memberikan pinjaman (*loan*).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :

1. Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Sedangkan tujuan kedua adalah untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Tentu saja sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit*(L/C), *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *travelers cheque* dan jasa lainnya.

2.2.1 Fungsi Bank

Fungsi bank dalam Undang-undang perbankan pasal 3 adalah “fungsi utama dalam perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat“. Dari pasal tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi bank dalam

sistem perbankan Indonesia sebagai intermediary bagi masyarakat yang surplus dana dan masyarakat yang kekurangan dana. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh bank pada dasarnya ditentukan antara lain oleh fungsi-fungsi yang melekat pada bank yang bersangkutan

Menurut Sutami (2011) fungsi bank adalah :

1. Fungsi Pengumpul Dana, melalui pengumpulan uang masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan defosito. Ketiga sumber dana tersebut merupakan sumber modal bank selain sumber modal yang berasal dari modal bank, yang terdiri dari modal penyertaan dan laba yang tidak dibagikan.
2. Fungsi Pemberian Kredit, yang merupakan salah satu bentuk usaha bank. Usaha ini dianggap paling menguntungkan pihak bank dan tidak banyak mengganggu likuiditas bank karena biasanya berupa kredit jangka pendek.
3. Fungsi Penanaman Dana atau Investasi, dalam bentuk surat berharga, baik surat tanda kepemilikan (saham) atau surat tanda utang (obligasi, surat wesel).
4. Fungsi Pembayaran, melalui pencairan cek, bilyer giro, surat wesel, transfer uang dan sebagainya.
5. Fungsi pemindahan uang, yakni kegiatan uang, yakni kegiatan transfer yang dari suatu bank ke bank lainnya.

2.2.2 Jenis-Jenis Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 1998 maka jenis perbankan terdiri dari dua jenis bank saja yaitu :

1. Bank Umum

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan mengkhususkan diri dalam kegiatan tertentu seperti pembiayaan jangka panjang, pembiayaan pengembangan koperasi, dsb.

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan bentuk simpanan lainnya yang disamakan dengan itu.

Adapun menurut Kasmir (2005: 32-34) jenis perbankan dewasa ini dapat ditinjau dari beberapa segi antara lain :

a. Jenis Bank dilihat dari Segi Fungsinya

Menurut Arbi (2003:18) menyatakan, jenis bank dilihat dari fungsinya ada enam macam yaitu :

1. Bank Sentral (*Central Bank*). Bank Sentral adalah Bank Indonesia, suatu bank yang keberadaannya di Indonesia sebagai perwujudan dari UUD 1945 Pasal 23 ayat 3 dan 4, yang diatur dengan UU No. 13/1968, yang kemudian diperbaharui dengan UU No. 23/1999.
2. Bank Umum (*Commercial Bank*). Bank Umum adalah suatu bank yang kegiatannya mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, dan tabungan, kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau pinjaman yang dapat dipersamakan dengan kredit, memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

3. Bank Umum Syariah. Bank Umum Syariah adalah suatu bank yang kegiatannya mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana ke masyarakat serta ikut memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, semuanya dilakukan dengan prinsip syariah.
4. Bank Tabungan (*Saving Bank*). Bank Tabungan adalah bank yang dalam kegiatannya terutama mengumpulkan dana simpanan dalam bentuk tabungan dan dalam usahanya menyalurkan dana melalui pembelian kertas-kertas berharga dalam rangka membungakan uangnya.
5. Bank Pembangunan (*Development Bank*). Bank pembangunan adalah bank yang menghimpun dana dengan jalan terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang, serta memberikan kredit jangka menengah dan panjang.
6. Bank Desa (Rural Bank).
Bank Desa adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk uang dan bentuk barang (natura) seperti padi, jagung, dan hasil pertanian lainnya juga memberikan kredit dalam bentuk uang maupun natura.

b. Jenis Bank dilihat dari Segi Kepemilikannya

Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Kasmir (2005: 34-36) menjelaskan jenis bank dilihat dari segi kepemilikannya tersebut dalam adalah :

1. Bank Milik Pemerintah, dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
 2. Bank Milik Swasta Nasional. Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya-pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.
 3. Bank Milik Koperasi. Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
 4. Bank Milik Asing. Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Jelas kepemilikannya-pun oleh pihak luar negeri.
 5. Bank Milik Campuran. Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.
- c. Jenis Bank dilihat dari Segi Status

Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat maka bank umum dapat dibagi kedalam dua macam. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut.

Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Oleh karena itu menurut Kasmir (2005:37) untuk memperoleh status tersebut diperlukan penilaian-penilaian dengan kriteria tertentu. Status bank yang dimaksud adalah :

1. Bank Devisa adalah merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travellers, cheque*, pembukaan dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi lainnya.
2. Bank Non Devisa adalah merupakan bank yang tidak memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjual, membeli dan menyimpan devisa serta menyelenggarakan lalu lintas pembayaran dengan luar negeri.

d. Jenis Bank dilihat dari Segi Menentukan Harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau caranya dalam menentukan harga baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

1. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional, dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:
 - a) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *spread based*.
 - b) Untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau presentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.

Bank Berdasarkan Prinsip Syariah adalah Bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dapat diperbandingkan untuk dua periode atau lebih.

Laporan keuangan adalah gambaran dari kondisi perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, ikhtisar/ laporan laba ditahan, dan laporan posisi keuangan, biasanya pada akhir tahun/kwartal (Van Home dan Wachowich, 1997:128).

Menurut Susanto (2005: 3) mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah neraca dan perhiungan laba rugi serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampiran antara lain laporan sumber dan penggunaan dana.

Menurut Munawir (2007: 2), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2008: 7) yang dimaksud laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Harahap (2008: 105), menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan.

2.3.1 Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat Dipahami, kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah masyarakat yang mengerti tentang ekonomi dan keuangan.
2. Relevan, informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
3. Materialitas, informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan, informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
5. Pertimbangan Sehat, Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.
6. Kelengkapan, Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.
7. Dapat Dibandingkan, pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.
8. Tepat Waktu, tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.
9. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediannya.

2.3.2 Tujuan laporan keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2009) menjelaskan tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

2.3.3 Komponen laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), laporan keuangan yang lengkap meliputi:

1. Neraca, merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas; piutang usaha dan piutang lainnya; persediaan; properti investasi; aset tetap; aset tidak berwujud; utang usaha dan utang lainnya; aset dan kewajiban pajak; kewajiban diestimasi; ekuitas.
2. Laporan Laba-Rugi, laporan laba-rugi merupakan satu laporan yang sistematis tentang penghilan, biaya, dan laba rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Ekuitas, dalam laporan ini menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi

kesalahan yang diakui dalam periode tersebut. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, penghitungan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

4. Laporan Arus Kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan, ini meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

Suatu gambaran membandingkan antara satu angka dengan angka yang lainnya yang memberikan suatu makna. Keuntungan dalam menggunakan rasio adalah meringkas suatu data historis perusahaan sebagai bahan perbandingan.

Pengertian rasio keuangan dikemukakan oleh Harahap (2007: 297) mengemukakan bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Menurut Raharjaputra (2009:196) analisis rasio menggunakan data keuangan yang diambil dari neraca dan laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Permodalan (*Capital*), merupakan penilaian terhadap kecukupan modal bank untuk menyelesaikan resiko saat ini dan mengantisipasi resiko dimasa datang (Hariyani, 2010: 47): Teknik analisa yang ada dalam rasio ini adalah:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank. Apabila CAR perusahaan perbankan cukup tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut memiliki kecukupan modal, sehingga kepercayaan masyarakat akan semakin meningkat. Berikut adalah kriteria penetapan CAR menurut Bank Indonesia :

Tabel 2.1
Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Skor nilai CAMEL
1	Sangat sehat	>20%	100
2	Sehat	12%-20%	90
3	Kurang sehat	8%-11%	80
4	Tidak sehat	<8%	0

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2. Rasio Kualitas Aset, merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen resiko kredit. Menurut Hariyani (2010: 52) penilaian pada faktor kualitas aktiva aset, yaitu:

- a. *Non Performing Loan* (NPL) (kredit bermasalah terhadap total kredit). Menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam

mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin besar rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Berikut adalah kriteria penetapan NPL menurut Bank Indonesia:

Tabel 2.2
Kriteria Penetapan Peringkat Kualitas Aset (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Skor nilai CAMEL
1	Sangat sehat	< 3%	100
2	Sehat	3%-8%	90
3	Kurang sehat	9%-12%	80
4	Tidak sehat	>12%	0

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

- Rasio Manajemen, merupakan kemampuan manajerial pengurus bank untuk menjalankan usahanya, kecukupan manajerial resiko, dan kepatuhan bank terhadap ketentuan yang berlaku serta komitmen ke pada Bank Indonesia dan atau pihak lainnya. Semakin tinggi NPM menandakan laba perusahaan tersebut semakin tebal. Diukur dengan rasio NPM (*Net Profit Margin*). Berikut adalah kriteria penetapan NPM menurut Bank Indonesia:

Tabel 2.3
Kriteria Penetapan Peringkat Rasio Manajemen(NPM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Skor nilai CAMEL
1	Sangat sehat	>100%	100
2	Sehat	85%-75%	90
3	Kurang sehat	74%-50%	80
4	Tidak sehat	<50%	0

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

4. Rasio Rentabilitas (*Earning*), merupakan penilain terhadap kondisi dan kemampuan rentabilitas bank untuk mendukung kegiatan operasi dan permodalan. Teknik analisa yang ada dalam rasio ini adalah :

- a. *Return On Assets* (ROA) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset sehingga kemungkinan kondisi bermasalah semakin kecil.

Tabel 2.4
Kriteria Penetapan Peringkat ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Skor nilai CAMEL
1	Sangat sehat	>1.5	100
2	Sehat	1.25%-1,5%	90
3	Kurang sehat	0,5%-1,25%	80
4	Tidak sehat	<0%	0

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

- b. *Return On Equity* (ROE) Digunakan untuk mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

Tabel 2.5
Kriteria Penetapan Peringkat ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Skor nilai CAMEL
1	Sangat sehat	>12%	100
2	Sehat	11%-10%	90
3	Kurang sehat	9%-8%	80
4	Tidak sehat	<8%	0

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

c. Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

Digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank, sehingga kemungkinan kondisi bank bermasalah semakin kecil. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional. Semakin kecil rasio ini menunjukkan manajemen bank semakin baik.

Tabel 2.6
Kriteria Penetapan Peringkat BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Skor nilai CAMEL
1	Sangat sehat	60%-92%	100
2	Sehat	99%-110%	90
3	Kurang sehat	111%-124%	80
4	Tidak sehat	>125%	0

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

5. Rasio Likuiditas, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya (Lukviarman 2006: 24). Rasio likuiditas yang biasa digunakan adalah:

- a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagikan jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin besar rasio ini, maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar.

Tabel 2.7
Kriteria Penetapan Peringkat LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Skor nilai CAMEL
1	Sangat sehat	>110%	100
2	Sehat	109%-85%	90
3	Kurang sehat	84%-50%	80
4	Tidak sehat	<50%	0

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2.5 Metode CAMEL

Menurut Kasmir (2012: 300) untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Unsur-unsur penilaian dalam analisis CAMEL adalah sebagai berikut:

1. *Capital* (Permodalan): aspek kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan

kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank .

2. *Asset Quality* (Kualitas Aktiva): untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank. Penilaian aset harus sesuai dengan Peraturan oleh Bank Indonesia dengan memperbandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif .
3. *Management* (Manajemen): Dalam mengelola kegiatan bank sehari-hari juga dinilai kualitas manajemennya. Kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam bekerja. Kualitas manajemen juga dilihat dari segi pendidikan dan pengalaman dari karyawannya dalam menangani berbagai kasus-kasus yang terjadi.
4. *Earning* (Rentabilitas): Merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya apakah, setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat. Menurut Kasmir (2012) penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada dua macam yaitu :
 - a. Rasio laba terdapat total aset (*Return on Assets*)
 - b. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
5. *Liquidity* (Likuiditas): Semua bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua utang-utangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Secara umum

rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.

Menurut Kasmir (2012: 302) ketentuan lain yang akan mempengaruhi tingkat kesehatan Bank adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Kecil (KUK) harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Pelaksanaan pemberian kredit ekspor sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
4. Pelanggaran terhadap Posisi Devisa Netto (PDN).

Ketentuan Bank Indonesia, bahwa kategori sehat dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.8
Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL

Nilai CAMEL	Peringkat
81%-100%	Sehat
66%-81%	Cukup sehat
51%-66%	Kurang sehat
0-51%	Tidak sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

Penilaian kesehatan bank penting artinya bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam dunia petbankan. Dengan penilaian kesehatan bank, diharapkan bank selalu dalam kondisi sehat sehingga tidak melakukan kegiatan yang merugikan masyarakat.

2.6 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan sebuah indikator dalam kemajuan perekonomian suatu negara, yang memberikan fasilitas berupa untuk mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Darmawi (2006:104) berpendapat bahwa Pasar modal (*capital market*) menyediakan fasilitas untuk menanam dana atau mendapatkan modal untuk investasi jangka panjang. Pasar modal juga sebagai sarana yang memfasilitasi menanamkan dana untuk investasi jangka panjang.

2.6.1 Manfaat Pasar Modal

Pasar modal sebagai wadah yang terorganisir tentunya memiliki beberapa manfaat. Manfaat keberadaan pasar modal menurut Hadi (2013:14) antara lain sebagai berikut:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- c. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek, keterbukaan, dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- d. Menciptakan lapang kerja/profesi yang menarik.
- e. Memberikan akses *control social*.
- f. Menyediakan *leading indicator* bagi trend ekonomi negara.

2.7 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian yang dibuat penulis. Berikut tabel penelitian terdahulu :

Tabel 2.9
Penelitian Terdahulu

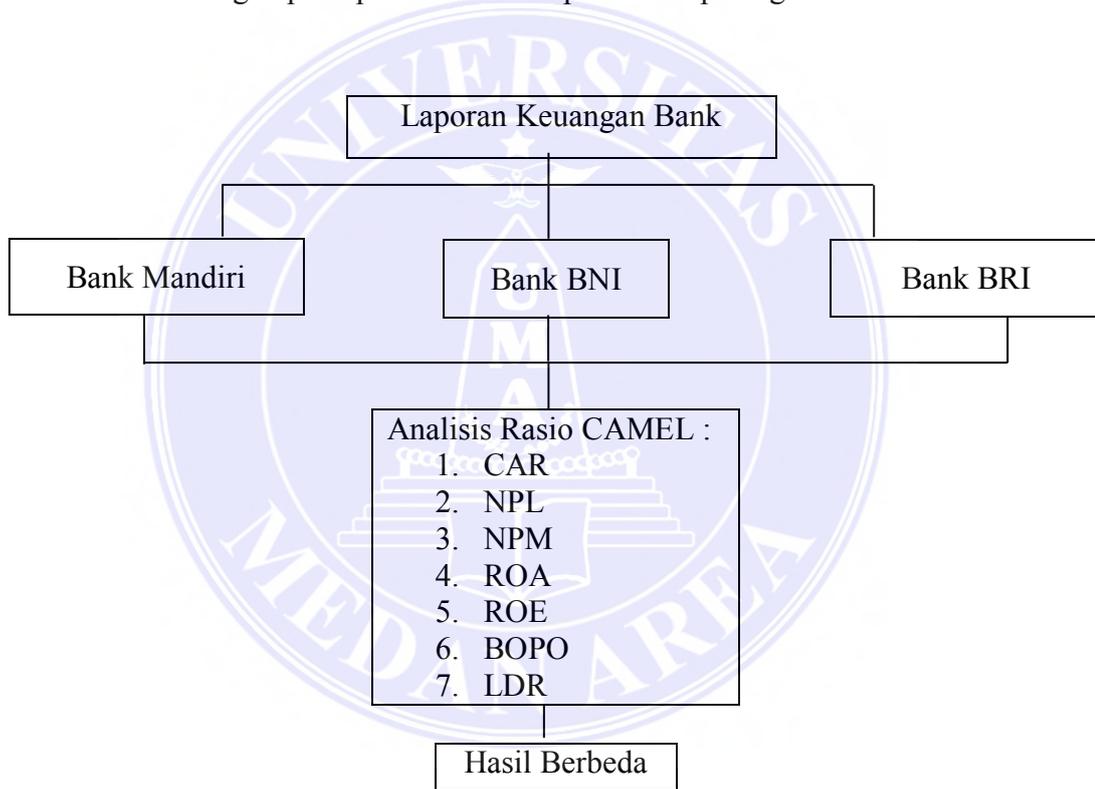
No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sri Pujiyanti	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL, (Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2006-2008)	<i>Asset, Management, Earning dan Liquidity.</i>	Hasil dari penelitian ini menyatakan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Bukopin Tbk dapat dikatakan sebagai bank yang sehat, tetapi jika dibandingkan tingkat kesehatannya antara kedua bank tersebut, maka PT. Bank Bukopin Tbk lebih sehat dibandingkan dengan PT. Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari aspek <i>Asset, Managemen, Earning dan Liquidity</i> yang dimiliki oleh PT. Bank Bukopin Tbk lebih baik daripada yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2.	Rahmy Anitasari	Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Mandiri	<i>Capital, Assets, Management, Earning,</i>	Perbandingan rata-rata selama tiga tahun berturut-turut terhadap Bank Muamalat Indonesia dan

		Dengan Menggunakan Metode CAMELS Periode 2009-2011	<i>Liquidity</i> dan, <i>Sensitivity</i> .	Bank Mandiri yang terpilih menjadi sampel menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Mandiri mempunyai peringkat komposit yang paling tinggi dibandingkan dengan Bank Muamalat karena pada kisaran PK-1 sampai PK-2 yang dikategorikan dalam keadaan sehat.
3.	Linda M Tawurisi	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Tbk Dan PT. Bank Cimb Niaga Tbk Periode Tahun 2009-2014	CAR, KAP, ROA, BOPO, NPM , dan LDR	Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari Permodalan (CAR). 2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari Kualitas asset (KAP). 3. Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari manajemen (NPM). 4. Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari Earnings (ROA,

				BOPO). 5. Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari likuiditas (LDR).
--	--	--	--	--

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara Bank Mandiri, BRI dan BNI adalah dengan melihat laporan keuangan masing-masing bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu bentuk atau metode penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel. Dalam penelitian ini adalah membandingkan kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Tbk.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan akses internet ke website Bank Indonesia (BI) dan www.idx.co.id. Serta mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan pada periode tahun 2013-2017.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam bulan yang dimulai dari April 2018 sampai dengan Juni 2018. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan seminar proposal																				
2	Pengumpulan data																				
3	Analisis data																				
4	Penyusunan skripsi																				
5	Seminar hasil																				
6	Pengajuan sidang meja hijau																				

Sumber : Penulis

3.3 Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala angka. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2004 : 19). Data sekunder berupa laporan keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Tbk dari tahun 2013-2017. Data ini diperoleh dari situs <http://www.idx.co.id>.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Data dikumpulkan dari laporan keuangan yang diunggah lewat internet pada web resmi perusahaan, web resmi Bank Indonesia dan situs *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.5 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah :

1. Laporan Keuangan :
 - a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan kode BMRI.
 - b. PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk, dengan kode BBNI.
 - c. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Tbk, dengan kode BBRI, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pada laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Tbk, dibatasi hanya pada tahun 2013-2017.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat analisis metode CAMEL yaitu (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity*).

1. *Capital* (Permodalan)

Modal (*Equity*) adalah modal yang berasal dari modal pemilik atau modal Bank sendiri (Payamta, 2001). Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah *Capital Adequency Ratio* (CAR), yaitu merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aset Tertimbang Menurut Ratio (ATMR).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. *Asset Quality* (Kualitas Aset). Kualitas Aset ini diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen Bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh Bank.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

3. *Management* (Manajemen), pada aspek ini diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio NPM di hitung dengan laba bersih dibagi dengan laba operasional.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

4. *Earnings* (Rentabilitas) Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank yang bersangkutan. Diproksikan pada rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Likuiditas adalah kemampuan menyediakan dana untuk memenuhi penarikan simpanan dan permintaan kredit serta kewajiban lainnya yang telah jatuh tempo. Yang diproksikan pada rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan mencari rasio yang didapat dari perhitungan masing-masing faktor dan komponen berdasarkan metode CAMEL dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 pada tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 perihal Tatacara Kesehatan Bank Umum.

3.7.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

- a. Uji ANOVA. Anova merupakan singkatan dari *Analysis Of Variant*, adalah salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan *mean* (rata-rata) data lebih dari dua kelompok.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.

Adapun pada Uji Anova ini terdapat beberapa hasil penelitian (*output*)

diantaranya adalah :

1. Analisis Deskripsi, dimana pada hasil penelitian ini terlihat ringkasan statistik dari ketiga sampel.
2. *Test of Homogeneity of Variances*, analisis ini bertujuan untuk menguji berlaku tidaknya asumsi Anova. Dengan pengambilan keputusan :

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

3. Setelah ketiga varians terbukti sama, baru dilakukan Uji Anova untuk menguji apakah ketiga sampel mempunyai rata-rata (*mean*) yang sama.

Dengan pengambilan keputusan :

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Atau

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Amstrong, Michael. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia
- Anitasari, Rahmy. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Mandiri Dengan Menggunakan Metode Camels Periode 2009- 2011*. Fakultas ekonomi dan bisnis, UMS.
- Azhar Susanto.2005.*Sistem Informasi Manajemen*.Jakarta : Ghaila Indonesia.
- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: PPA FE UGM.
- Darmawi H. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta (ID): PT Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi 3. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Fahmi Irham, 2011. *Manajemen Teori dan Aplikasi*. Alfabeta, Bandung.
- Hadi, N. 2013. *Pasar Modal; Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, 2003. *Manajemen Keuangan Internasional*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Husein, Umar, 2004. *Riset Akuntansi*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Per 1 Juli 2009. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Iswi Hariani, 2010. *Retrukturisasi Dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Kasmir, 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi lima . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2007, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi enam, Jakarta: PT Gaja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawaliipers.

- Linda M Tawurisi, Parengkuan Tommy. 2015. *Analisis perbandingan kinerja keuangan PT bank BRI Tbk dan PT Bank CIMB NIAGA Tbk Periode Tahun 2009-2014*. Jurnal EMBA Vol.3 No.3 Sept.2015, Hal.1185-1195.
- Mardismo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Dwi. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Raharjaputra S. Hendra, 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk eksekutif Perusahaan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Said, Khaerunnisa. 2012. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel pada PT Bank Syariah Mandiri (periode 2001-2010)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makasar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis* . cetakan ke empat belas. Bandung CV Alfabeta.
- Sholihin, 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*.. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Singgih, Marmono dan Dewi Prihatini. 2000. *Penilaian Kinerja (Keuangan Perusahaan)*. Diktat Manajemen Investasi. Pasca Sarjanan MM Universitas Jember.
- Simorangkir, O.P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Edisi Kedua, Ghalia. Jakarta
- S.P. Hasibuan, Malayu, 2008, *Dasar-dasar Perbankan*, cetakan pertama, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta
- Sutami. 2011. *Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Pada Bank Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi . Universitas Bengkulu.
- Suyatno, Thomas, 2007, *Kelembagaan Perbankan*, edisi ketiga, cetakan kesebelas, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Syarif, Arbi.2003. *Mengenal Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Djamban. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perbankan*.

<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

<http://www.idx.co.id/>



LAMPIRAN

Uji ANOVA Rasio CAR

Descriptives

Rasio CAR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
mandiri	5	18.5980	2.90262	1.29809	14.9939	22.2021	14.92	21.64
BNI	5	17.7600	2.00466	.89651	15.2709	20.2491	15.09	19.55
BRI	5	19.9340	3.15460	1.41078	16.0170	23.8510	16.10	22.96
Total	15	18.7640	2.69396	.69558	17.2721	20.2559	14.92	22.96

Test of Homogeneity of Variances

Rasio CAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.769	2	12	.485

ANOVA

Rasio CAR	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.022	2	6.011	.805	.470
Within Groups	89.582	12	7.465		
Total	101.604	14			

Uji ANOVA Rasio NPL

Descriptives

Rasio_NPL

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Mandiri	5	3.2600	.58357	.26098	2.5354	3.9846	2.61	3.97
BNI	5	2.1800	.41473	.18547	1.6650	2.6950	1.70	2.70
BRI	5	1.8760	.41591	.18600	1.3596	2.3924	1.23	2.23
Total	15	2.4387	.75747	.19558	2.0192	2.8581	1.23	3.97

Test of Homogeneity of Variances

Rasio_NPL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.989	2	12	.400

ANOVA

Rasio_NPL					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.290	2	2.645	11.576	.002
Within Groups	2.742	12	.229		
Total	8.033	14			

Uji ANOVA Rasio NPM

Descriptives

Rasio_NPM

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Mandiri	5	79.4780	.67262	.30081	78.6428	80.3132	78.71	80.30
BNI	5	80.4180	.50047	.22382	79.7966	81.0394	79.95	81.14
BRI	5	80.6620	3.34321	1.49513	76.5109	84.8131	77.22	85.87
Total	15	80.1860	1.91662	.49487	79.1246	81.2474	77.22	85.87

Test of Homogeneity of Variances

Rasio_NPM

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.642	2	12	.011

ANOVA

Rasio_NPM					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.908	2	1.954	.493	.622
Within Groups	47.520	12	3.960		
Total	51.428	14			

Uji ANOVA Rasio ROA

Descriptives

Rasio_ROA

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Mandiri	5	3.0100	.70061	.31332	2.1401	3.8799	1.95	3.66
BNI	5	3.0000	.41833	.18708	2.4806	3.5194	2.60	3.50
BRI	5	4.2980	.57495	.25713	3.5841	5.0119	3.69	5.03
Total	15	3.4360	.82630	.21335	2.9784	3.8936	1.95	5.03

Test of Homogeneity of Variances

Rasio_ROA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.635	2	12	.547

ANOVA

Rasio_ROA	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.573	2	2.787	8.390	.005
Within Groups	3.986	12	.332		
Total	9.559	14			

Uji ANOVA Rasio ROE

Descriptives

Rasio_ROE

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Mandiri	5	20.3600	7.15018	3.19766	11.4819	29.2381	11.12	27.31
BNI	5	18.8800	3.88549	1.73764	14.0555	23.7045	15.50	23.60
BRI	5	27.6600	5.87855	2.62897	20.3608	34.9592	20.03	34.11
Total	15	22.3000	6.67654	1.72387	18.6027	25.9973	11.12	34.11

Test of Homogeneity of Variances

Rasio_ROE

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.354	2	12	.137

ANOVA

Rasio_ROE					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	220.948	2	110.474	3.289	.073
Within Groups	403.118	12	33.593		
Total	624.066	14			

Uji ANOVA Rasio BOPO

Descriptives

Rasio_BOPO

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Mandiri	5	69.9560	7.17216	3.20749	61.0506	78.8614	62.41	80.94
BNI	5	71.4000	3.27338	1.46390	67.3356	75.4644	67.10	75.50
BRI	5	66.3480	3.53925	1.58280	61.9534	70.7426	60.58	69.14
Total	15	69.2347	5.11604	1.32096	66.4015	72.0678	60.58	80.94

Test of Homogeneity of Variances

Rasio_BOPO

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.277	2	12	.314

ANOVA

Rasio_BOPO					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	67.709	2	33.855	1.360	.294
Within Groups	298.725	12	24.894		
Total	366.434	14			

Uji ANOVA Rasio LDR

Descriptives

Rasio_LDR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Mandiri	5	85.1020	2.48015	1.10915	82.0225	88.1815	82.02	87.50
BNI	5	87.4000	2.06519	.92358	84.8357	89.9643	85.30	90.40
BRI	5	86.6060	2.82291	1.26244	83.1009	90.1111	81.68	88.57
Total	15	86.3693	2.49517	.64425	84.9876	87.7511	81.68	90.40

Test of Homogeneity of Variances

Rasio_LDR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.227	2	12	.801

ANOVA

Rasio_LDR	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.622	2	6.811	1.111	.361
Within Groups	73.540	12	6.128		
Total	87.162	14			

Tabel Distribusi F

V2/V1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	0.552	9.227	9.112	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.886	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165